

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DI DESA GUNUNG SARI KECAMATAN WAY KHILAU KABUPATEN PESAWARAN

Neni Purwati¹, Yurpan Hani², Felisita Klaralia³

¹Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Jalan ZA. Pagar Alam No. 93 Labuhan Ratu, Bandar Lampung, Lampung, 35142
0721-787214, 0721-700261

¹nenipurwati87@darmajaya.ac.id

²yurpan.hani@gmail.com

³klaral.1511050047@mail.darmajaya.ac.id

ABSTRACT

One of the Tridarma of Higher Education is community service, besides that it also aims to provide insight and knowledge about the use of information technology to improve people's abilities, this service program is held for 6 (six) days starting from 1 - 6 September 2018 in Gunung Sari Village, As for the activities that have been carried out, among others: development and socialization of village web, introduction of product marketing with social media or e-Commerce and introduction of IT to students of SDN 2 Way Khilau. The implementation of this service is completed in three stages of activity, namely preparation, implementation and reporting. Preparation is carried out with a preliminary survey to find out what is needed by the community. The implementation is carried out by providing training and conducting socialization/introduction with the lecture method, namely the presentation technique, followed by direct practice assisted by the team, accompanied by questions and answers and exercises carried out by the training participants. Based on the results of the activities that have been carried out, the students, village officials and the community seemed very enthusiastic in following every material presented by the team, besides that village officials and the community were not technologically stuttering. This is evidenced from the results of the questionnaires that have been distributed that this training can improve the ability of community members and village officials in utilizing the village web site with the answer Yes as much as 57%, can increase the income of catfish SMEs from the previous average net income of 500 thousand to 1 million per month, and for students of SD Negeri 2 Gunung Sari the competence and knowledge of students about computers increased by 90% of students answered Yes.

Keywords — Village, Village Web, e-Commerce, IT Introduction

ABSTRAK

Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat, selain itu juga bertujuan memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, program pengabdian ini diselenggarakan selama 6(enam) hari terhitung sejak tanggal 1 - 6 September 2018 di Desa Gunung Sari, adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain: pengembangan dan sosialisasi web desa, pengenalan pemasaran produk dengan media social atau e-Commerce dan pengenalan IT kepada siswa-siswi SDN 2 Way Khilau. Pelaksanaan pengabdian ini diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Persiapan dilakukan dengan survey pendahuluan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh masyarakat. Pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan melakukan sosialisasi/pengenalan dengan metode ceramah yaitu dengan teknik presentasi, dilanjutkan dengan praktik langsung dibantu oleh tim, disertai dengan tanya jawab dan latihan yang dilakukan para peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, para siswa-siswi, aparat desa dan masyarakat terlihat sangat antusias dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh tim, selain itu aparat desa dan masyarakat jadi tidak gagap teknologi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil kuesioner yang telah didistribusikan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan warga masyarakat dan pamong desa dalam memanfaatkan web site desa dengan

jawaban Ya sebanyak 57%, dapat meningkatkan pendapatan UMKM lele dari pendapatan bersih rata-rata sebelumnya sebesar 500 ribu menjadi 1 juta per bulan, dan bagi siswa SD Negeri 2 Gunung Sari kompetensi dan pengetahuan siswa tentang komputer meningkat sebanyak 90% siswa menjawab Ya.

Kata Kunci — Desa, Web Desa, e-Commerce, Pengenalan IT

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berkembang sangat pesat, dan hampir tidak ada aspek kehidupan yang tidak menggunakan teknologi informasi, bahkan dapat dikatakan tidak mampu bersaing dengan kompetitornya sehingga berdampak pada penutupan usaha atau gulung tikar. Tingkat saing suatu negara di kancah perdagangan internasional, pada dasarnya amat ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan faktor keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Lebih lanjut, faktor keunggulan komparatif dapat dianggap sebagai faktor yang bersifat alamiah dan faktor keunggulan kompetitif dianggap sebagai faktor yang bersifat acquired atau dapat dikembangkan/diciptakan[1][2].

Masyarakat di daerah, khususnya di wilayah pedesaan, masih menghadapi keterbelakangan, kemiskinan, dan kesulitan dalam mengakses pelayanan publik. Kondisi ini mendorong kesadaran perlunya pemerataan pembangunan dan dukungan keuangan publik (APBN) bagi masyarakat desa. Alokasi APBN bagi desa diharapkan dapat menarik keterlibatan masyarakat dalam pembangunan[3][4]. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan Adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten[5].

Pembuatan dan pengoptimalan web desa bertujuan untuk meningkatkan literasi penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada desa[6]. Website wajib mempunyai konten informasi dengan kualitas yang baik dan kenyamanan bagi pengguna yang awam dalam penggunaannya untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan[7].

Kelompok UMKM Kirana memiliki aneka usaha, antara lain aneka kuliner dan kerajinan. Namun, kurangnya promosi dan penjualan produk yang masih dilakukan secara tradisional serta kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional, hal tersebut yang menyebabkan beberapa UMKM di Desa Tales kurang berkembang bahkan beberapa diantaranya gulung tikar[8].

Siswa jarang menggunakan komputer, bahkan ada yang tidak pernah menggunakan komputer dikarenakan banyak dari mereka yang tidak memiliki komputer pribadi, serta keterbatasan ketersediaan komputer di sekolah mereka[9]. Hal serupa juga dialami siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gunung Sari.

Teknologi Informasi di desa Gunung Sari sudah dimanfaatkan oleh masyarakatnya, namun hanya berupa web desa yang pengelolaannya belum dilakukan secara optimal, karena belum diberikannya pengenalan/sosialisasi dan pelatihan pada masyarakat tentang cara mengelola dan menggunakannya secara menyeluruh. Sehingga diperlukan pengembangan *web* desa yang sudah ada tersebut agar potensi desa Gunung Sari dapat terekplor dan

diketahui oleh masyarakat yang berada di luar daerah, dan proses administrasi desa ini dapat dilakukan tanpa harus mendatangi kantor desa. Selain itu, melihat banyak potensi UMKM yang ada, namun hasil produk dari usaha yang dilakukan belum terpublikasi secara luas alias penjualan masih berputat disekitaran desa Gunung Sari saja, sehingga kurang efektif dan efisiennya penjualan produk. Selain itu terdapat sekolah dasar (SD) yang bernama SD Negeri 2 yang belum memiliki fasilitas laboratorium komputer sendiri sehingga siswa-siswinya belum mengenal IT, oleh karena itu kami memberikan pelatihan pengenalan komputer kepada siswa-siswi sekolah tersebut.

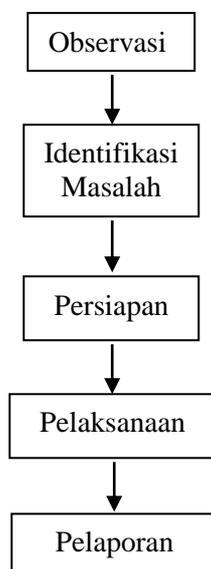
II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi desa Gunung Sari untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya antara lain:

1. Potensi yang ada di desa Gunung Sari belum terekplor ke luar daerah.
2. Hasil produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum bisa dipasarkan secara massal dan belum dapat menjangkau wilayah lain seluas-luasnya.
3. Siswa-siswi Sekolah Dasar yang ada di desa tersebut masih belum mengenal teknologi informasi.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini diuraikan dalam beberapa tahapan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

a. Observasi

Tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke lokasi pengabdian masyarakat, menginventarisir hal-hal yang berkaitan dan berpotensi untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian.

- b. Identifikasi Masalah
Tim pengabdian menguraikan permasalahan dari hasil observasi yang telah dilakukan yang berkaitan dengan desa tujuan pengabdian.
- c. Persiapan
Tim pengabdian melakukan persiapan yang berkaitan dengan segala sesuatu untuk pelaksanaan kegiatan, mulai dari waktu pelaksanaan, materi, rowndown acara, perangkat hardware dan software yang dibutuhkan, spanduk, presensi, konsumsi, hingga teknis pelaksanaan kegiatan.
- d. Pelaksanaan
Pertama untuk pelaksanaan sosialisasi web desa dan cara menggunakannya untuk masyarakat serta untuk pengelola, kedua untuk pelaksanaan sosialisasi e-commerce hingga cara menggunakannya, ketiga penggunaan komputer bagi siswa SD N 2 Gunung Sari. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada perwakilan warga masyarakat yaitu pamong desa, pemilik UMKM dan siswa dengan memanfaatkan google form[10]. Kemudian hasil google form yang telah dibuat dilakukan rekapitulasi.
- e. Pelaporan
Proses pembuatannya dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan membuat laporan hasil kegiatan dan membuat artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunjungan pertama kali untuk melakukan observasi ke desa Gunung sari yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Kunjungan untuk observasi

Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung terletak 40,6 km dari kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, dengan wilayah desa Gunung Sari dapat dilihat pada peta seperti gambar 3 berikut:



Gambar 3. Peta Wilayah Desa Gunung Sari

Desa Gunung Sari memiliki 10 dusun dan 23 RT. Penduduk Gunung Sari terdiri dari suku Jawa, Lampung, Sunda dan Banten. Dengan jumlah KK mencapai 1.285 yang terdiri dari 1.452 jiwa laki-laki dan 1.656 jiwa perempuan. Potensi sumber daya alam Desa Gunung Sari yang paling menonjol adalah lahan pertanian padi. Sekitar 65 persen merupakan lahan persawahan dan 35 persen perternakan dan perkebunan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan dan Sosialisasi *Web* Desa

Kegiatan sosialisasi web desa dilakukan di Balai Desa Gunung Sari dan dihadiri oleh aparat dan masyarakat, adapun web yang semula hanya berisi informasi yang sangat minim, sekarang ditambahkan dengan profil desa, sejarah desa, download formulir untuk administrasi desa dan update informasi terkini di desa. Adapun foto kegiatan sosialisasi web desa yang sudah dilakukan seperti pada gambar 4 sebagai berikut:





Gambar 4. Sosialisasi *Web* Desa

2. Pembuatan dan Penjualan Produk dengan e-Commerce

Kegiatan pengabdian berikutnya adalah mengenalkan pembuatan produk yang bahan bakunya ada di desa dan dilakukan pengolahan agar bisa dipasarkan ke luar daerah seperti naget lele, cara menjual dan memasarkan produk dengan menggunakan e-Commerce melalui media sosial yang perangkatnya banyak dimiliki warga untuk dioptimalkan kebermanfaatannya, adapun bukti kegiatannya dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Pelatihan Penjualan Melalui e-Commerce di Media Sosial

3. Pelatihan Pengenalan Komputer

Pelatihan pengenalan komputer kepada siswa SD Negeri 2 Gunung Sari dilakukan di ruang perpustakaan Sekolah, menggunakan LCD dan beberapa laptop dari tim pengabdian, diikuti sekitar 20 siswa SD N 2 Gunung Sari seperti pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Pelatihan Pengenalan Komputer pada Siswa SDN 2

Evaluasi

Setelah pelatihan dilaksanakan, kuesioner menggunakan google form yang telah didistribusikan kepada 20 orang warga desa dan 6 orang pamong, 1 orang pemilik UMKM Lele, dan 20 siswa SD Negeri 2 Gunung Sari. Hasil kuesioner menyatakan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan warga dan pamong desa dalam memanfaatkan *website* desa dengan jawaban Ya sebanyak 57%, dapat meningkatkan pendapatan UMKM lele dari pendapatan bersih rata-rata sebelumnya sebesar 500 ribu menjadi 1 juta per bulan, dan bagi siswa SD Negeri 2 Gunung Sari kompetensi dan pengetahuan siswa tentang komputer meningkat sebanyak 90% siswa menjawab dengan jawaban Ya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilaksanakan dengan lancar dan hasilnya baik
2. Aparat/pamong dan warga masyarakat Desa Gunung Sari sudah memahami dan mengetahui cara menggunakan dan memanfaatkan web desa yang sudah dikembangkan dibuktikan dengan jawaban kuesioner Ya sebanyak 57%.
3. Ibu-ibu PKK dan pemilik UMKM sudah mengetahui cara memasarkan produk melalui e-commerce yang disediakan media sosial dengan baik, dibuktikan dengan salah satu UMKM yaitu Lele mengalami peningkatan pendapatan dari 500 ribu menjadi 1 juta per bulan.
4. Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Gunung Sari telah mengetahui penggunaan komputer bagi kehidupan di masa yang akan datang, hal tersebut diketahui dari jawaban siswa pada kuesioner yang telah didistribusikan sebanyak 90% dengan jawaban Ya.

Kegiatan semacam ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan, agar ilmu yang diperoleh dapat bertambah dan meningkat dari sebelumnya, sehingga dapat menunjang peningkatan taraf hidup perekonomian keluarga khususnya dan kemajuan desa umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Tambunan, "Center for Industry, SME and Business Competition Studies," *Trisakti Univ.*, 2010.
- [2] K. Sedyastuti, "Analisis PemberdayaanUMKM dan Peningkatan Daya SaingDalam Kancan Pasar Global," *INOBIJ J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 2, no. 1, 2018, [Online]. Available: <http://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/65/55>.
- [3] M. Z. Abidin, "Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa (Study of Implementation of Village Finance to Support Fund Village Policy)," *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, 2015.
- [4] H. Wibowo, "PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DESA MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MENUJU KOPERASI BERBASIS IT," *Maqdis J. Kaji. Ekon. Islam*, vol. 3, no. 1, 2018, [Online]. Available: <https://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis/article/view/152/158>.
- [5] R. Pamungkas, Saifullah, Q. R. Pratama, and O. A. T. Cahyo, "Pemanfaatan Website DesaDalam Optimalisasi Informasi Publikkepada masyarakatdi Desa Kiringan," *DAYA -MAS Media Komun. Has. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 5, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://dayamas.unmermadiun.ac.id/index.php/dayamas/article/view/43/44>.
- [6] F. Fattah and H. Azis, "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar," *Ilk. Komput. Untuk Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://103.226.139.203/index.php/ILKOMAS/article/view/771/234>.
- [7] Santoso, H. B., R. Delima, A. Wibowo, U. K. Duta, and W. Yogyakarta, "Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- [8] A. D. Evasari, Y. B. Utomo, and D. Ambarwati, "Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri," *J. Pengabdi. Masy. Cendekia*, vol. 1, no. 2, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/CENDEKIA/article/view/603/501>.
- [9] I. B. K. Sudiatmika, K. Q. Fredlina, N. L. P. Septyarini, and P. Astawa, "Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk," *J. Karya Abdi*, vol. 4, no. 1, 2020, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/10535/5887>.
- [10] E. Mukharomah, "Pelatihan Cara Mudah dan Cepat Melakukan Evaluasi dengan Pemanfaatan Google Form," *J. Pengabdi. Masy. Ilmu Kegur. dan Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 12–19, 2021.